

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN UMKM PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI KECAMATAN DUKUHTURI
KABUPATEN TEGAL**



TUGAS AKHIR

OLEH :
ISMI IZATI
NIM 18030217

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
UMKM PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI KECAMATAN DUKUHTURI
KABUPATEN TEGAL

oleh mahasiswa :

Nama : Ismi Izati
NIM : 18030217

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Pembimbing 1



Bahri Kamal, SE, MM, CMA
NIPY. 05.015.218

Tegal, 23 Agustus 2021
Pembimbing 2



Krisdiyawati, SE, M. Ak
NIPY. 10.005.014

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
UMKM PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI KECAMATAN DUKUHTURI
KABUPATEN TEGAL

Oleh : Ismi Izati
NIM : 18030217
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir
Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 27 Juli 2021

1. Bahri Kamal, SE, MM, CMA
Ketua Sidang



3. Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si, CTT
Penguji I



4. Aryanto, SE, M. Ak, CAAT
Penguji II



Mengetahui,
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI KECAMATAN DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 23 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan



ISMI IZATI
NIM. 18030217

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : ISMI IZATI

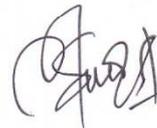
Nim : 18030217

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti *Non Ekklusif* (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Dengan Hak Bebas Royalti *non eksklusif* ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan /mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 23 Agustus 2021
Yang membuat pernyataan



ISMI IZATI
NIM. 18030217

HALAMAN MOTTO

" Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya "

(Q.S. Al-Baqarah : 286)

" Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga "

(H.R Muslim : 2699)

" Engkau tak dapat meraih ilmu kecuali dengan enam hal yaitu : cerdas, selalu ingin tahu, tabah, punya bekal dalam menuntut ilmu, bimbingan dari guru, dan dalam waktu yang lama "

(Ali bin Abi Thalib)

" Sempurnakanlah akhiri apa yang kita kerjakan dengan doa "

(Mario Teguh)

" Ingatlah kehidupan kampus dengan terus mengasah. Jangan habiskan waktumu untuk berkeluh kesah "

(Najwa Sihab)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

- Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, karena hanya kepada-Nya kami menyembah dan kami mohon pertolongan.
- Kedua Orang tua tercinta mamah dan papa terima kasih atas do'a, dorongan semangatnya yang selalu memberikan motivasi dalam hidupku.
- Kakakku, Kakak iparku serta Ponakanku yang selalu memberikan inspirasi dalam hidupku.
- Sahabat – sahabatku Farah, Mba Bela, Ratna, Risma, Kesya, Lala, Rachma, Tiara, Aghist yang selalu membantu serta setia mendengar keluh kesah yang ada, tetaplah menjadi yang terbaik.
- Teman – teman seperjuangan kelas B, terimakasih atas kebersamaan selama 3 tahun ini yang penuh suka dan duka serta canda tawa.
- Dosen Politeknik Harapan Bersama Tegal, terima kasih atas ilmu yang selama ini telah diberikan.
- Semua pihak yang terlibat, yang tidak bisa disebutkan semuanya. Saya ucapkan banyak terimakasih.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah dan inayah-Nya hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama. Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, Msi, Ak, CA selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Bahri Kamal, SE, MM selaku Dosen Pembimbing I dan yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Krisdiyawati, SE, M. Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bantuan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Seluruh Pemilik UMKM yang ada di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.
6. Teman – teman serta semua pihak yang telah mendukung, membantu, serta mendoakan penyelesaian penyusunan Tugas Akhir ini.

Harapannya semoga Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan digunakan sebaik mungkin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan laporan di kemudian hari.

Tegal, 23 Agustus 2021
Penulis,

ISMI IZATI
18030217

ABSTRAK

Ismi Izati. 2021. *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Bahri Kamal, SE, MM, CMA; Pembimbing II: Krisdiyawati, SE, M. Ak.

Pandemi *Covid-19* berdampak terhadap sektor ekonomi terutama pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM pada masa pandemi *Covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Jenis penelitian ini yaitu statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal dan variabel tenaga kerja berpengaruh secara parsial, sedangkan variabel jam kerja dan variabel lama usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan. Kesimpulan secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal (X1), tenaga kerja (X2), jam kerja (X3), dan lama usaha (X4) secara simultan terhadap pendapatan (Y).

Kata Kunci : Pandemi *Covid-19*, UMKM, Pendapatan

ABSTRACT

Izati, Ismi. 2021. *Analysis of Factors Affecting MSME Income during the Covid-19 Pandemic in Dukuhturi District, Tegal Regency. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Bahri Kamal, SE, MM, CMA; Co-Advisor: Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT.*

The Covid-19 pandemic has had an impact on the economic sector, especially on Micro, Small and Medium Enterprises (MSME). The purpose of this study was to determine the effect of capital, labor, working hours, and length of business on MSME income during the Covid-19 pandemic in Dukuhturi District, Tegal Regency. This type of research is descriptive statistics with a quantitative approach. The data analysis methods used in this research are validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test, and coefficient of determination. Data collection techniques using observation, interviews, questionnaires and literature study. The results of this study indicate that the capital variable and labor variable have a partial effect, while the working hours variable and the length of business variable have no partial effect on income. The conclusion simultaneously shows that there is an effect of capital (X1), labor (X2), working hours (X3), and length of business (X4) simultaneously on income (Y).

Key Words: *Covid-19 pandemic, MSME, Income*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Peneltian	6
1.5 Batasan Masalah	7
1.6 Kerangka Berpikir.....	7
1.7 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11

2.1 Tinjauan Pendapatan	11
2.2 Tinjauan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	12
2.2.1 Modal	12
2.2.2 Tenaga Kerja	14
2.2.3 Jam Kerja.....	15
2.2.4 Lama Usaha.....	16
2.3 Tinjauan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	17
2.3.1 Kriteria dan Ciri – Ciri UMKM	19
2.4 Tinjauan Pandemi <i>Covid-19</i>	20
2.5 Hipotesis Penelitian	21
2.6 Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Lokasi Penelitian.....	27
3.2 Waktu Penelitian	27
3.3 Jenis Data	27
3.4 Sumber Data.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.7 Populasi dan Sampel	32
3.8 Metode Analisis Data.....	34
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif	34
3.8.2 Uji Validitas	35
3.8.3 Uji Reliabilitas.....	35
3.8.4 Uji Asumsi Klasik	36
3.8.5 Analisis Regresi Linier Berganda	39

3.8.6 Uji Hipotesis.....	40
3.8.7 Koefisien Determinasi.....	42
BAB IV PEMBAHASAN.....	43
4.1 Analisis Data Penelitian.....	43
4.1.1 Hasil Responden dari Bidang Usaha.....	44
4.1.2 Hasil Responden dari Jenis UMKM.....	44
4.1.3 Hasil Responden dari Pendapatan Saat Pandemi.....	45
4.2 Hasil Uji Instrumen.....	46
4.2.1 Hasil Uji Validitas.....	46
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	48
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	48
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	50
4.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
4.4 Hasil Persamaan Regresi Berganda.....	53
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	55
4.5.1 Hasil Uji T.....	55
4.5.2 Hasil Uji F.....	57
4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj. R ²).....	58
4.7 Pembahasan.....	59
4.7.1 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19.....	59
4.7.2 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19.....	59

4.7.3 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	60
4.7.4 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	61
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir.....	8
------------------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Skor Skala Likert	34
Tabel 4. 1 Tabel Analisis Data Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Bidang Usaha.....	44
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis UMKM	44
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendapatan Saat Pandemi	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Data.....	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4. 11 Koefisien Regresi Berganda	53
Tabel 4. 12 Tabel Uji T	55
Tabel 4. 13 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj. R ²)	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	677
Lampiran 2 Data Deskriptif Responden.....	71
Lampiran 3 Data Tabulasi Responden.....	73
Lampiran 4 Surat Kesiediaan Membimbing Pembimbing 1.....	76
Lampiran 5 Surat Kesiediaan Membimbing Pembimbing 2.....	77
Lampiran 6 Buku Bimbingan Tugas Akhir.....	78
Lampiran 7 Output SPSS Uji Validitas Variabel X1.....	833
Lampiran 8 Output SPSS Uji Validitas Variabel X2.....	833
Lampiran 9 Output SPSS Uji Validitas Variabel X3.....	844
Lampiran 10 Output SPSS Uji Validitas Variabel X4.....	844
Lampiran 11 Output SPSS Uji Validitas Variabel Y.....	855
Lampiran 12 Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel X1.....	855
Lampiran 13 Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel X2.....	855
Lampiran 14 Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel X3.....	866
Lampiran 15 Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel X4.....	866
Lampiran 16 Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Y.....	866
Lampiran 17 Output SPSS Uji Normalitas.....	866
Lampiran 18 Output SPSS Uji Multikonearitas.....	877
Lampiran 19 Output SPSS Uji Autokorelasi.....	877
Lampiran 20 Output SPSS Uji Heteroskedastisitas.....	887
Lampiran 21 Output SPSS Uji Persamaan Regresi.....	888
Lampiran 22 Output SPSS Uji Koefisien Determinasi.....	888
Lampiran 23 Output SPSS Uji T (Parsial).....	899
Lampiran 24 Output SPSS Uji F (Simultan).....	899

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Virus Corona semakin menyebar di Indonesia, beberapa kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah di Indonesia memberikan dampak pada beberapa sektor di Indonesia, salah satunya yaitu pada sektor ekonomi. Di sisi lain, ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan, sebagaimana diketahui bahwa seseorang akan bersinggungan secara langsung dengan kebutuhan ekonomi dalam menjalankan kehidupan. Secara umum, *Covid-19* juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, di mana yang semula sebesar 5,3%, oleh sebagian kalangan memprediksi pertumbuhan ekonomi di Indonesia kini mencapai 2% (Hadiwardoyo, 2020)^[3]. Hal ini tidak terlepas dari adanya *Covid-19* yang berdampak pada sektor perdagangan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM juga berperan sangat penting di negara sedang berkembang, khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta pembangunan ekonomi pedesaan.

Definisi UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008^[18], tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1: Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan

usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

Perkembangan dunia industri di Kabupaten Tegal tidak begitu pesat selama kurun waktu 5 tahun terakhir dan semenjak munculnya pandemi *Covid-19*. Jumlah unit usaha industri kecil pada tahun 2011-2015 setiap tahun tetap yaitu 28.980 unit dan mengalami penurunan menjadi 24.362 unit. Demikian halnya dengan tenaga kerja yang terserap relatif stabil yaitu 115.421 orang dari tahun 2011-2013 dan menurun menjadi 107.831 orang pada tahun 2015 dengan nilai produksi sebesar Rp 781.348.000.000,-. Perkembangan yang serupa terjadi pada industri besar, yang selama lima tahun terakhir jumlah unit usahanya stagnan, tercatat pada tahun 2011 sebanyak 9 unit usaha besar mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 5.680 orang, dengan nilai produksi sebanyak Rp. 271.348.000.000,-. Sedangkan di tahun 2014 terdapat kenaikan jumlah unit usaha menjadi 16 dengan tenaga yang tererap meningkat menjadi 6.036 orang. Perkembangan stagnan terjadi pada industri rumah tangga, yang selama tiga tahun terakhir jumlah unit

usahanya tidak mengalami penambahan, yaitu sebanyak 1.874 unit usaha mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 790 orang.

Untuk mendukung aktivitas perdagangan, pemerintah daerah menyediakan sarana perdagangan berupa pasar tradisional yang jumlahnya sebanyak 26 unit tersebar di seluruh kecamatan dan 6 unit pasar lokal. Selain itu, terdapat pula pasar swalayan sebanyak 4 unit dan 30 unit minimarket serta 1.271 unit pertokoan/warung/kios yang diprakarsai oleh pihak swasta. Keberadaan sarana perdagangan tersebut, semakin mendorong roda perekonomian di Kab.Tegal.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi UKM dan Pasar, jumlah pengusaha kecil selama lima tahun terakhir mengalami pasang surut, dan pada tahun 2011 terdapat 56.333 pengusaha kecil menengah, sedangkan tahun 2014 cenderung menurun yaitu sebanyak 29.134 pengusaha kecil menengah dengan jumlah tenaga kerja yang terserap 120.351 orang . Jumlah pengusaha besar tetap dalam lima tahun terakhir, yaitu 422 pengusaha besar. Masing-masing menyerap tenaga kerja sebanyak 6.036 orang (Tegal, 2019)^[16].

Kajian yang dibuat oleh Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa pandemi *Covid-19* memberikan implikasi negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, serta eksistensi UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan dalam peningkatan pendapatan nasional. Kedudukan UMKM dalam perekonomian nasional bukan saja karena jumlah unit UMKM yang banyak,

melainkan juga dalam hal modal usaha, penyerapan tenaga kerja, waktu jam kerja, dan lama usaha UMKM bertahan. Tetapi semenjak adanya pandemi *Covid-19* pendapatan UMKM diberbagai bidang usaha seperti : kerajinan dan fashion di daerah Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal mengalami penurunan yang signifikan karena banyak UMKM yang gulung tikar akibat sulit mendapatkan modal kembali, kurangnya tenaga kerja akibat PHK, pembatasan jam operasional akibat peraturan PSBB, dan banyak UMKM yang tidak bertahan lama di masa pandemi *Covid-19*. Sedangkan jenis usaha UMKM di bidang makanan, toko kelontong dan pedagang kaki lima tidak mengalami penurunan yang drastis dari omset perharinya karena makanan termasuk kebutuhan primer sehingga saat pandemi *Covid-19* masyarakat pun tetap membutuhkan kebutuhan pokok.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan umkm pada masa pandemi *covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal?
2. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan umkm pada masa pandemi *covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal?
3. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan umkm pada masa pandemi *covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal?
4. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan umkm pada masa pandemi *covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal?
5. Apakah modal, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan umkm pada masa pandemi *covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan umkm pada masa pademi *covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan umkm pada masa pademi *covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.
3. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan umkm pada masa pademi *covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

4. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan umkm pada masa pademi *covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.
5. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh secara simultan modal, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan umkm pada masa pademi *covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu, melatih kreativitas, cara pikir, dan kemampuan mengambil keputusan yang diperoleh pada saat di bangku perkuliahaan yang akan berguna saat memasuki dunia kerja.

2. Bagi UMKM Kecamatan Dukuhturi

Sebagai pengetahuan dan tambahan informasi bagi UMKM – UMKM di kecamatan dukuhturi kabupaten tegal mengenai pendapatan serta dapat membantu para pelaku UMKM untuk meningkatkan pendapatan.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

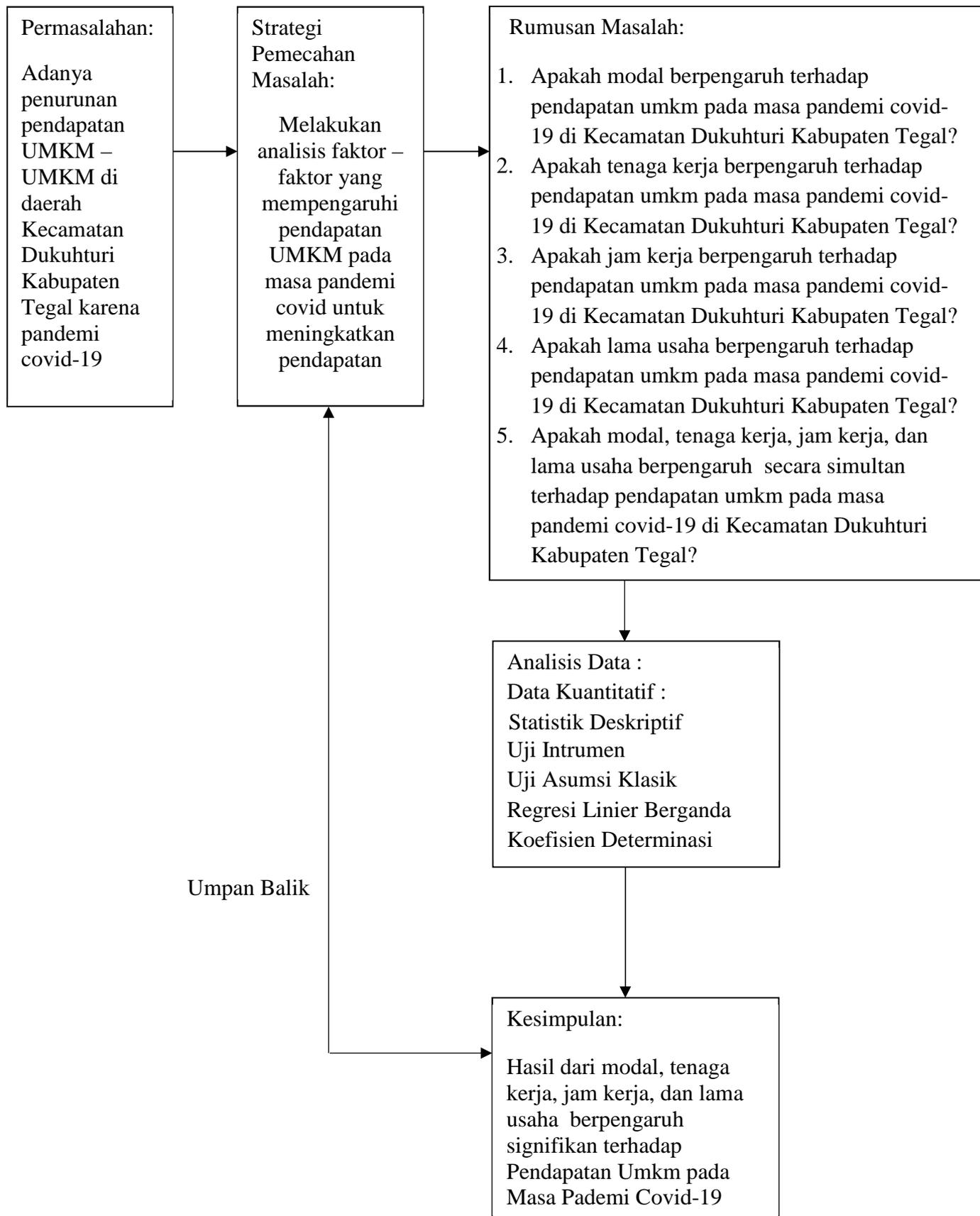
Sebagai salah satu panduan dan referensi bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu :
Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm di bidang industri kuliner, kerajinan, dan fashion pada Masa Pandemi *Covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal

1.6 Kerangka Berpikir

Kajian yang dibuat oleh Kementrian Keuangan menunjukkan bahwa pandemi *COVID-19* memberikan implikasi negative bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, serta eksistensi UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan dalam peningkatan pendapatan nasional. Kedudukan UMKM dalam perekonomian nasional bukan saja karena jumlah unit UMKM yang banyak, melainkan juga dalam hal modal usaha, penyerapan tenaga kerja, waktu jam kerja, dan lama usaha UMKM bertahan. Tetapi semenjak adanya pandemi *COVID-19* pendapatan UMKM – UMKM di daerah Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal mengalami penurunan yang signifikan karena banyak UMKM yang gulung tikar akibat sulit mendapatkan modal kembali, kurangnya tenaga kerja akibat PHK, pembatasan jam operasional akibat peraturan, dan banyak UMKM yang tidak bertahan lama di masa pandemi *COVID-19*. Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pendapatan, UMKM, pandemi *covid-19*, Faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan, modal, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan terkait Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi *Covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pendapatan

Pendapatan adalah balas jasa yang diterima seseorang atas keterlibatannya dalam proses produksi barang atau jasa. Pendapatan yang diperoleh tidak dari kerja adalah pendapatan bunga uang, pendapatan dari persewaan, pendapatan dari usaha yang dijalankan orang lain, dan pemberian orang lain. Menurut *Samuelson* dan *Nordhhaus*, pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu (Priyandika, 2015)^[7].

Menurut (Astuti, 2013)^[1] Pendapatan adalah hasil pencarian atau memperoleh dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha. Ada tiga katagori pendapatan yaitu:

- a. Pendapatan berupa uang yaitu penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau konta - konta prestasi.
- b. Pendapatan berupa barang adalah segala yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- c. Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistribusi dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Menurut (Winardi, 2002)^[19], pendapatan adalah sebagai saluran penerimaan baik berupa uang maupun barang baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri yang dimulai dengan sejumlah uang atau jasa atas dasar harga yang berlaku pada suatu itu. Definisi lain dari (Rusdin, 2016)^[9] pendapatan adalah sejumlah dana yang diperoleh dari pemanfaatan faktor produksi yang dimiliki. Sumber pendapatan tersebut meliputi:

- a. Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah, tanah.
- b. Upah atau gaji karena bekerja kepada orang lain ataupun menjadi pegawai negeri.
- c. Bunga karena menanamkan modal di bank ataupun perusahaan, misalnya menandatangani uang di bank dan membeli saham.

2.2 Tinjauan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

2.2.1 Modal

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang atau uang yang bersama dengan faktor - faktor produksi tanah dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa baru. Modal atau biaya adalah faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar (Tambunan, 2009)^[15].

Modal merupakan hal yang utama dalam menjalankan suatu usaha, termasuk berdagang. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang digunakan dalam proses produksi atau menghasilkan output. Modal merupakan kekayaan dapat menghasilkan keuntungan pada waktu yang akan datang. Modal yang digunakan dapat bersumber dari modal sendiri, namun bila ternyata modal sendiri tidak mencukupi dapat ditambah dengan modal pinjaman. Jadi, secara umum jenis yang dapat diperoleh untuk memenuhi kebutuhan modalnya terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman, (Prawirosentono, 2008)^[6]. Berikut merupakan sumber – sumber modal :

1. Permodalan sendiri/kekayaan bersih/sumber intern, sumber ini berasal dari para pemilik perusahaan atau sumber dari dalam perusahaan, misalnya penjualan saham, simpanan anggota pada bentuk usaha koperasi, kekayaan sendiri ini mempunyai ciri, yaitu terikat secara permanen dalam perusahaan.
2. Permodalan Asing/kekayaan Asing/sumber eksternal, sumber ini berasal dari pihak luar perusahaan, yaitu berupa pinjaman jangka panjang atau jangka pendek. Pinjaman jangka pendek, yaitu pinjaman yang jangka waktunya maksimum satu tahun. Sedangkan pinjaman yang jangka waktunya lebih dari satu tahun, disebut kredit jangka panjang. Ciri dari kekayaan asing ini ialah tidak terikat secara permanen, atau hanya terikat sementara, yang

sewaktu-waktu akan dikembalikan lagi kepada yang meminjamkan.

2.2.2 Tenaga Kerja

Menurut (Mulyadi, 2003)^[5], menyatakan bahwa tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut. BPS (Badan Pusat Statistik) membagi tenaga kerja (employed) atas 3 macam, yaitu :

1. Tenaga kerja penuh (full employed), adalah tenaga kerja yang mempunyai jumlah jam kerja > 35 jam dalam seminggu dengan hasil kerja tertentu sesuai dengan uraian tugas.
2. Tenaga kerja tidak penuh atau setengah pengangguran (under employed), adalah tenaga kerja dengan jam kerja < 35 jam seminggu.
3. Tenaga kerja yang belum bekerja atau sementara tidak bekerja (unemployed), adalah tenaga kerja dengan jam kerja $0 > 1$ jam per minggu.

Menurut (Simanjuntak, 2001)^[10], tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Pencari kerja, bersekolah, dan mengurus rumah tangga

walaupun tidak bekerja, tetapi mereka secara fisik mampu dan sewaktu-waktu dapat ikut bekerja.

2.2.3 Jam Kerja

Alokasi waktu usaha atau jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan oleh seorang pedagang didalam berdagang. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja-bagi seseorang sangat menentukan efesiensi dan produktivitas kerja. Berikut ini merupakan indikator – indikator jam kerja yaitu :

1. Jam kerja yang ditetapkan yaitu 40 jam/minggu (7jam/hari).
2. Pertambahan pendapatan cenderung untuk mengurangi jam kerja.
3. Menetapkan masa selesainya pekerjaan.
4. Lamanya jam kerja bagi setiap setiap pedagang tidak sama.
5. Ekonomi keluarga menjadi alasan dalam penambahan jam kerja.
6. Jumlah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh.

Jam kerja bagi para pekerja di sektor swasta diatur dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan^[17], khususnya pasal 77 sampai dengan pasal 85. Pasal 77 ayat 1, undang-undang No. 13/2003 mewajibkan setiap pengusaha untuk melaksanakan ketentuan jam kerja. Ketentuan jam kerja ini telah diatur dalam 2 sistem yaitu:

- a. 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu; atau
- b. 8 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.

2.2.4 Lama Usaha

Lama pembukaan usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan, lainnya seorang pelaku usaha atau bisnis menekuni bidang usahanya akan mempengaruhi produktifitasnya (kemampuan/keahliannya), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan akan semakin meningkatkan pengetahuan tentang selera ataupun perilaku konsumen. Keterampilan berdagang makin bertambah dan semakin banyak pula relasi bisnis maupun pelanggan yang berhasil dijaring. Keahlian kausahawaan merupakan kemampuan yang dimiliki seorang untuk mengorganisasikan dan menggunakan faktor-faktor lain dalam kegiatan memproduksi barang dan jasa yang diperlukan masyarakat. Untuk meningkatkan pendapatan seseorang pedagang tidak hanya memerlukan modal untuk menjalani usahanya, masih ada beberapa faktor lain yang diperlukan. Faktor lain yang penting dalam menjalani usaha adalah lama usaha. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, dalam penelitian ini adalah pedagang dari pemilik UMKM. Semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak

pengalaman yang didapatkannya. Berikut ini merupakan indikator lama usaha yaitu : lama usaha yaitu lama waktu yang sudah di jalani pedagang dalam menjalankan usahanya, ditunjukkan dengan satuan tahun.

2.3 Tinjauan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut (Rudjito, 2003)^[8] UMKM adalah adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari waktu ke waktu mengalami perkembangan bagus. Para pelaku bisnis menghasilkan produk yang beragam. Usaha Mikro Kecil Menengah menjadi salah satu terobosan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di tengah-tengah masyarakat untuk mencapai kesejahteraan hidup yang memadai. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi penopang perekonomian Indonesia, karena membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat. Kemandirian masyarakat seperti para pelaku bisnis UMKM ini diharapkan mampu mengurangi angka pengangguran jika melihat fakta lapangan pekerjaan yang semakin terbatas dengan jumlah tenaga kerja yang belum terserap terus bertambah.

Di dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)^[18] didefinisikan pengertian UMKM dan kriterianya, yaitu usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini, usaha kecil adalah usaha produktif yang

berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang atau perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Menurut (Zaharuddin, 2006)^[20] usaha atau juga disebut suatu perusahaan adalah suatu bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan di suatu daerah dalam suatu negara. Ciri – ciri usaha mikro berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM^[18] yaitu :

- a. Jenis barang usahanya tidak tetap, dapat berganti pada periode tertentu.
- b. Tempat usahanya tidak selalu menetap, dapat berubah sewaktu-waktu.
- c. Belum melaksanakan administrasi keuangan yang sederhana dan tidak memisahkan antara keuangan keluarga dengan keuangan usaha dan sumberdaya .
- d. Manusia (pengusaha) belum memiliki jiwa *enterpreneur* yang memadai;
- e. Tingkat pendidikan rata-rata relatif rendah.
- f. Pada umumnya belum akses perbankan namun sebagian dari mereka sudah akses ke lembaga keuangan non bank
- g. Umumnya tidak mempunyai izin usaha atau persyaratan legalitas lainnya termasuk Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP);

Definisi UMKM menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008^[18], tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Bab 1 Pasal 1:

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha kecil atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

2.3.1 Kriteria dan Ciri – Ciri UMKM

Agar dapat membedakan UMKM diperlukan kriteria dan ciri-ciri tertentu dalam menggolongkan UMKM. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2008 Pasal 6 mengenai UMKM^[18], UMKM digolongkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) dan paling paling pajak Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
3. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) dan paling paling pajak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

2.4 Tinjauan Pandemi Covid-19

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019. *COVID-19* ini sekarang menjadi sebuah pandemic yang terjadi di banyak Negara di seluruh dunia (Khaeruddin, Nawawi, & Devi, 2020)^[4]. Pembatasan aktivitas akibat pandemi *Covid-19* telah menimbulkan kerugian ekonomi secara nasional. Kerugian itu hanya akan tertutupi apabila krisis dapat diakhiri sebelum menimbulkan kebangkrutan usaha secara massal. Tulisan ini dibuat sebelum PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) berakhir sehingga analisis ini masih

didasarkan pada perhitungan apabila PSBB berjalan selama 1 bulan di area Jabodetabek. Sedangkan apabila PSBB diperlama dan atau diperluas ke kotakota lain, maka otomatis dampak kerugian membesar, dan dapat diproyeksikan berdasar perbandingan waktu dan luasan area. Untuk memudahkan, pembahasan kerugian dibagi dalam kelompok kerugian nasional, sektoral, corporate, maupun individu.

2.5 Hipotesis Penelitian

Untuk memberikan arah bagi penelitian ini maka diajukan suatu hipotesis. Hipotesis adalah suatu pernyataan atau dugaan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya sementara. Berdasarkan permasalahan yang ada, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_1 : Diduga terdapat pengaruh antara Modal terhadap pendapatan UMKM pada masa pademi *Covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian Gina Nurushohifa (2020) yang menyebutkan bahwa Modal berpengaruh terhadap pendapatan.
2. H_2 : Diduga terdapat pengaruh antara Tenaga Kerja terhadap pendapatan UMKM pada masa pademi *Covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian Gina Nurushohifa (2020) yang menyebutkan bahwa Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pendapatan.
3. H_3 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara Jam Kerja terhadap

pendapatan UMKM pada masa pademi *Covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian Gina Nurushohifa (2020) yang menyebutkan bahwa Jam Kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

4. H₄ : Diduga tidak terdapat pengaruh antara Lama Usaha terhadap pendapatan UMKM pada masa pademi *Covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian Gina Nurushohifa (2020) yang menyebutkan bahwa Lama Usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan.
5. H₅ : Diduga terdapat pengaruh secara simultan antara modal, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM pada masa pademi *Covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Hipotesis ini sejalan dengan penelitian Gina Nurushohifa (2020) yang menyebutkan bahwa modal, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu ini diharapkan penelliti dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan. Adapun hasil penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. 1 Peneltian Terdahulu

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Tujuan	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Afdal (2018) Analisis faktor –faktor yang mempengaruhi omset umkm dikecamatan somba opu kabupaten Gowa	Untuk mengetahui: 1) apakah modal berpengaruh terhadap Omset UMKM di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa 2) apakah lokasi usaha berpengaruh terhadap Omset UMKM di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa3) apakah jam kerja berpengaruh terhadap Omset UMKM di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa	Dengan teknik pengolahan data menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis, serta menganalisis data dengan menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 16	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1)Modal berpengaruh positif terhadap Omset UMKM di Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa; (2) Lokasi Usaha berpengaruh positif terhadap Omset UMKM (3) Jam Kerja berpengaruh positif terhadap Omset UMKM.

2	<p>Gina Nurushohifa (2020) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Desa Bantar Jaya Bogor)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel modal, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Desa Bantar Jaya Bogor)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan angket untuk pengumpulan data. Sedangkan analisis faktor yang digunakan adalah <i>Confirmatory Factor Analysis</i> (CFA) dengan bantuan aplikasi SPSS 26</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel modal, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima Di Desa Bantar Jaya Bogor)</p>
3	<p>Akhbar Nurseta Priyandika (2015) Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Limakonveksi Di Kelurahan Purwodinatan Kota Semarang)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel jarak antar pedagang, lama usaha, modal, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima pedagang barang konveksi di Kelurahan Purwodinatan Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang.</p>	<p>Metode analisis Regresi</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel lama usaha, modal, dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima pedagang konveksi di Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang.</p>

4	Galih Suryananto (2005) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Konveksi di Pasar Godean, Sleman Yogyakarta	Untuk menganalisis berapa besar pengaruh jam berdagang terhadap pendapatan pedagang konveksi. Untuk menganalisis berapa besar pengaruh modal dagang terhadap pendapatan pedagang konveksi. Untuk menganalisis berapa besar pengaruh pengalaman berdagang terhadap pendapatan pedagang konveksi. Untuk menganalisis berapa besar pengaruh jam berdagang, modal dagang, pengalaman berdagang terhadap pendapatan pedagang konveksi.	Regresi Linear Berganda	Modal pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Jam berdagang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan konveksi.
5	Gita Riana Arista (2014) Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Konveksi (Kasus	Menganalisis pengaruh modal, lama usaha, dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang konveksi di Pasar Plaza Sukaramai Pekanbaru	Metode Ordinary Least Squares (OLS)	Modal dan lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan konveksi. Lokasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang konveksi.

Pedagang Pasar Plaza Sukaramai Di Pekanbaru)			
---	--	--	--

Sumber : Berbagai Jurnal

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada UMKM – UMKM di daerah Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021.

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

3.3.1 Data Kualitatif

Data kualitatif menurut (Suliyanto, 2005)^[14], yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti berupa gambaran umum UMKM – UMKM Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

3.3.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut (Suliyanto, 2005)^[14], yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari hasil tabulasi kuisioner yang dibagikan

kepada pemilik UMKM-UMKM Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Data Primer menurut (Suliyanto, 2005)^[14], adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan survey lapangan dengan memberikan kuisioner kepada responden. Responden dari penelitian ini adalah pemilik UMKM di daerah Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder menurut (Suliyanto, 2005)^[14], adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti dokumen, buku, catatan, dan jurnal yang terkait dengan topik penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Observasi menurut (Sugiyono, 2014)^[13], yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada UMKM di daerah Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

3.5.2 Wawancara

Wawancara menurut (Suliyanto, 2005)^[14], yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik UMKM – UMKM yang ada di daerah Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

3.5.3 Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014)^[13]. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan

data dari responden dan kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tutup, yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti.

3.5.4 Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut (Sugiyono, 2012)^[13], merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2012)^[11] “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

3.6.1 Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut (Suliyanto, 2005)^[14] “Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya variabel lain”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah sebagai berikut :

1. Variabel Modal (X1)

Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output. Dalam pengertian ekonomi, modal yaitu barang

atau uang yang bersama dengan faktor - faktor produksi tanah dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa baru.

2. Variabel Tenaga Kerja (X2)

Tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut.

3. Variabel Jam Kerja (X3)

Alokasi waktu usaha atau jam kerja adalah total waktu usaha atau jam kerja usaha yang digunakan oleh seorang pedagang didalam berdagang. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja.

4. Variabel lama usaha (X4)

Lama usaha yaitu lama waktu yang sudah di jalani pedagang dalam menjalankan usahanya, ditunjukkan dengan satuan tahun.

3.6.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut (Suliyanto, 2005)^[14] “Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Variabel pendapatan (Y). Pendapatan adalah balas jasa yang diterima seseorang

atas keterlibatannya dalam proses produksi barang atau jasa.

3.7 Populasi dan Sampel

3.7.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2012)^[11], populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM – UMKM di Daerah Kecamatan Dukuhturi yang berjumlah 11.686.

3.7.2 Sampel

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang mempresentasikan jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods), 2015)^[13]. Berdasarkan jumlah populasinya maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 responden pemilik UMKM – UMKM di daerah Kecamatan Dukuhturi. Penetapan banyaknya 40 responden diperoleh dari penerapan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Besaran Sampel

N : Besaran Populasi

e : Persentase kelonggaran ketidak telitian karena pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir 5%

Menurut data yang di dapat dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal terdapat sebanyak 11.686 UMKM, oleh karena itu sampel dari penelitian ini sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{11686}{1 + 11686 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{11686}{1 + 29,215}$$

$$n = \frac{11686}{30,215}$$

$$n = 39,676$$

$$= 40$$

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik random sampling. *Simple random sampling* menurut (Sugiyono, 2014)^[12] adalah pengambilan anggota sampel yang dilakukan acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi, yaitu dengan cara mengambil secara acak bidang usaha UMKM tersebut seperti : bidang kuliner, bidang kerajinan, dan fashion.

3.8 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini perhitungan menggunakan program SPSS (*Statistic Program for Social Science*) atau Program Statistika untuk Ilmu-ilmu sosial versi 22. Adapun metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014)^[12].

Pengisian kuesioner menggunakan skala *likert* sebagai pengukur variabelnya. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D, 2012)^[11]. Untuk keperluan analisis kuantitatif, aka dapat diberi skor dari skala liker, yaitu:

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

Skor	Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral

4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: (Sugiyono, 2012)^[11]

3.8.2 Uji Instrument

3.8.2.1 Uji Validitas

Menurut (Sugiyono, 2014)^[12] “Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Suatu instrumen pengumpul data dikatakan valid bila mampu dan dapat mengungkap data atau informasi dari suatu variabel yang diteliti secara tepat dan mampu mengukur apa yang diinginkan atas penelitian tersebut. Menurut Sugiyono, instrumen yang valid berarti instrumen yang dapat mengukur apa yang harus diukur.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2014)^[12] “Uji Reliabilitas merupakan uji kehandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh suatu alat ukur dapat diandalkan atau dapat dipercaya”. Kehandalan berkaitan dengan estimasi sejauh mana suatu alat ukur dilihat dari stabilitas atau konsistensi internal dan informasi, jawaban atau pertanyaan, jika pengukuran dilakukan

pengamatan dilakukan berulang. Apabila suatu alat ukur digunakan berulang dan hasil yang diperoleh relatif konsisten maka alat ukur tersebut dianggap handal (reliabel). Uji Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat memberikan hasil yang relative sama apabila dilakukan pengukuran kembali pada objek yang sama (Sugiyono, 2014)^[12].

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan sebagai berikut:

3.8.4.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2016)^[2], uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of Regression Standartized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidak nya data

penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > \text{Sig}=0,05$ maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

3.8.4.2 Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2016)^[2], uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independent. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas, dan jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolonieitas.

3.8.4.3 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2016)^[2]. Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut ruang atau menurut waktu, *cross section* atau *time series*. Uji ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, dapat diketahui dengan metode

grafik, metode Durbin-Watson, metode runtest, dan uji statistik *non-parametrik*. Run test sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

H₀ : residual (res_1) random (acak)

H_A : residual (res_1) tidak random

Jika nilai Sig. > α maka terima H₀, yang artinya tidak terdapat autokorelasi.

3.8.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016)^[2], uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat pada plot residual terhadap variabel *dependent* yang distandarisi. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola

tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Analisis Regresi Linier Berganda yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Untuk melihat hubungan antara variabel digunakan rumus regresi berganda (Sugiyono, 2014)^[12].

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi X₁

b₂ = Koefisien regresi X₂

X₁ = Modal

X₂ = Tenaga Kerja

X₃ = Jam Kerja

X₄ = Lama Usaha

3.8.6 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara simultan menggunakan uji F.

3.8.6.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji T bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat pendapatan terhadap variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja, jam kerja dan lama usaha. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah :

- a. H_0 = modal, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan UMKM.
- b. H_a = modal, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pendapatan UMKM.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara :

- 1) Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}
 - H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ $\alpha = 5\%$
 - H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
- 2) Dengan berdasarkan angka signifikansinya

- H_0 diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< 0,05$

Perhitungan uji t secara manual dapat dilakukan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t = t_{hitung}$

$r =$ koefisien korelasi

$n =$ jumlah responden

3.8.6.2 Uji F (Uji simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* secara simultan tanda variabel *dependent* dilakukan dengan menggunakan uji F_{tes} yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Model hipotesis yang digunakan dalam uji F ini adalah :

- a. $H_0 =$ modal, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan UMKM.
- b. $H_a =$ modal, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pendapatan UMKM.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara :

1) Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ $\alpha = 5\%$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

2) Dengan berdasarkan angka probabilitasnya

- H_0 diterima jika angka probabilitasnya $> 0,05$
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika probabilitasnya $< 0,05$

3.8.7 Koefisien Determinasi

Menurut (Sugiyono, 2014)^[12] “Koefisien Determinasi= R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) adalah besarnya sumbangan/andil (*share*) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y”. Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Detreminasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Analisis Data Penelitian

Hasil Penelitian Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Gambaran umum dari hasil kuisisioner yang dibagikan kepada UMKM – UMKM di daerah Kecamatan Dukuhturi sebanyak 40 responden, memuat karakteristik responden seperti Bidang Usaha, Jenis UMKM, dan Pendapatan saat pandemi.

Tabel 4. 1 Tabel Analisis Data Statistik Deskriptif

		Statistics		
		Bidang_Usaha	Jenis_UMKM	Pendapatan_saat_pandemi
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
	Mean	1,58	1,83	1,95
	Median	1,00	2,00	2,00
	Mode	1	2	2
	Std. Deviation	,781	,594	,504
	Variance	,610	,353	,254
	Range	2	2	2
	Minimum	1	1	1
	Maximum	3	3	3
	Sum	63	73	78

Sumber : data diolah menggunakan SPSS 22 (2021)

4.1.1 Hasil Responden dari Bidang Usaha

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Bidang Usaha

		Bidang_Usaha			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usaha Kuliner	24	60,0	60,0	60,0
	Usaha Kerajinan	9	22,5	22,5	82,5
	Usaha Fashion	7	17,5	17,5	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 22 (2021)

Berdasarkan hasil olahan data pada Tabel 4.2 Terlihat bahwa responden jumlah pemilik UMKM dibidang usaha kuliner sebanyak 24 orang dengan presentase (60%), kemudian dibidang usaha kerajinan ada 9 orang dengan presentase (22,5%) dan dibidang usaha fashion ada 7 orang dengan presentase (17,5%). Terlihat responden dibidang kuliner lebih dominansi dibanding usaha yang lain karena berdasarkan hasil pengamatan di lapangan memang nampak terlihat UMKM dibidang kuliner didaerah Dukuhturi lebih banyak dibandingkan bidang usaha kerajinan dan fashion.

4.1.2 Hasil Responden dari Jenis UMKM

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis UMKM

		Jenis UMKM			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usaha Mikro	11	27,5	27,5	27,5
	Usaha Kecil	25	62,5	62,5	90,0

Usaha Menengah	4	10,0	10,0	100,0
Total	40	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 22 (2021)

Pada penelitian ini jenis UMKM dibagi menjadi 3 tingkat, yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Pada Tabel 4.3 berdasarkan jenis UMKM frekuensi terbesar pada UMKM daerah Dukuhturi yaitu usaha kecil sebanyak 25 usaha dengan presentase (62,5%), sedangkan untuk jenis UMKM usaha mikro ada 11 usaha dengan presentase (27,5%) dan untuk jenis UMKM usaha menengah ada 4 usaha dengan presentase (10%). Responden jenis UMKM golongan usaha kecil lebih banyak karena mayoritas penduduk yang memiliki usaha UMKM itu usaha kecil.

4.1.3 Hasil Responden dari Pendapatan Saat Pandemi

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pendapatan Saat Pandemi

Pendapatan_saat_pandemi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 1,000,000/hari	6	15,0	15,0	15,0
	1,000,000 - 5,000,000/hari	30	75,0	75,0	90,0
	> 5,000,000/hari	4	10,0	10,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 22 (2021)

Pada penelitian ini pendapatan UMKM saat pandemi dibagi menjadi 3 golongan, yaitu pendapatan usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Pada Tabel 4.1.2 berdasarkan jenis UMKM frekuensi

terbesar pada UMKM daerah Dukuhturi yaitu usaha kecil sebanyak 25 usaha dengan presentase (62,5%), sedangkan untuk jenis UMKM usaha mikro ada 11 usaha dengan presentase (27,5%) dan untuk jenis UMKM usaha menengah ada 4 usaha dengan presentase (10%). Responden jenis UMKM golongan usaha kecil lebih banyak karena mayoritas penduduk yang memiliki usaha UMKM itu usaha kecil.

4.2 Hasil Uji Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya tiap indikator pada suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, apabila r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid sedangkan apabila r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid. Hasil dari uji validitas dari penelitian tersebut yang diperoleh adalah:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r tabel	r hitung	Keterangan Validitas
Modal (X1)	1	0,312	0,952	Valid
	2	0,312	0,934	Valid
	3	0,312	0,937	Valid
Tenaga Kerja (X2)	1	0,312	0,913	Valid
	2	0,312	0,831	Valid
	3	0,312	0,869	Valid
Jam Kerja (X3)	1	0,312	0,981	Valid
	2	0,312	0,981	Valid

Lama Usaha (X4)	1	0,312	0,933	Valid
	2	0,312	0,924	Valid
Pendapatan (Y)	1	0,312	0,947	Valid
	2	0,312	0,967	Valid
	3	0,312	0,914	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2021

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur Cronbach Alpha. Butir kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka dikatakan reliabel. Hasil dari uji reliabilitas dari penelitian tersebut yang diperoleh adalah:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Modal (X1)	0,935	0,60	Reliabel
Tenaga Kerja (X2)	0,840	0,60	Reliabel
Jam Kerja (X3)	0,962	0,60	Reliabel
Lama Usaha (X4)	0,840	0,60	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,935	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah 2021

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel modal (X1) nilai Cronbach's Alpha (0,935) lebih besar dari nilai standar (0,60), variabel tenaga kerja (X2) nilai Cronbach's Alpha (0,840) lebih besar dari nilai standar (0,60), variabel jam kerja (X3) nilai Cronbach's Alpha (0,962)

lebih besar dari nilai standar (0,60), variabel lama usaha (X4) nilai Cronbach's Alpha (0,840) lebih besar dari nilai standar (0,60), kemudian untuk variabel pendapatan (Y) nilai Cronbach's Alpha (0,935) lebih besar dari nilai standar (0,60). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel modal (X1), variabel tenaga kerja (X2), variabel jam kerja (X3), variabel lama usaha (X4), dan variabel pendapatan (Y) adalah reliabel.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas seperti yang sudah dibahas pada bab sebelumnya merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui uji normalitas untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,94733093
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,077
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi linear yang mendekati sempurna antar dua atau lebih variabel independen. Jika nilai tolerance lebih besar dari $\geq 0,10$ dan jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji normalitas data dengan analisis statistik dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,359	1,436		1,643	,109		
	Modal	,462	,131	,486	3,519	,001	,451	2,217
	Tenaga_Kerja	,334	,143	,368	2,332	,026	,346	2,889
	Jam_Kerja	-,184	,202	-,121	-,907	,371	,484	2,067
	Lama_Usaha	,284	,175	,200	1,622	,114	,563	1,776

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 2021

Berdasarkan hasil analisis TOL dan VIF menunjukkan nilai *tolerance* untuk variabel modal (X1) 0,451 . Nilai *tolerance* variabel tenaga kerja (X2) adalah 0,346 . Nilai *tolerance* untuk variabel jam kerja (X3) adalah 0,484 dan untuk variabel lama usaha (X4) adalah

0,563. Keempat variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih dari ($> 0,10$). Sedangkan, koefisien VIF untuk variabel modal (X1) adalah 2,217. Koefisien VIF untuk variabel tenaga kerja (X2) adalah 2,889 , untuk koefisien VIF variabel jam kerja (X3) adalah 2,067 dan untuk koefisien VIF variabel lama usaha (X4) adalah 1,776. Nilai VIF masing-masing variabel juga kurang dari (< 10). Oleh karena itu, nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih dari ($> 0,10$) dan nilai VIF kurang dari (<10) maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.3 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu(*time series* atau ruang (*cross – section*). Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar $>$ dari 0,05 maka tidak terdapat autokorelasi. Hasil uji autokorelasi data dengan analisis statistik dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,08137
Cases < Test Value	20
Cases \geq Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	25
Z	1,121

Asymp. Sig. (2-tailed)	,262
------------------------	------

a. Median

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 2021

Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi menggunakan uji Runs Test nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada penelitian tersebut adalah 0,262 dimana lebih besar dari ($> 0,05$) maka penelitian tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi.

4.3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian dari variabel pada model regresi sama atau tidak. Jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari ($> 0,05$) maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,055	,713		2,881	,007
Modal	-,106	,065	-,334	-1,626	,113
1 Tenaga_Kerja	-,126	,071	-,417	-1,776	,084
Jam_Kerja	,188	,101	,371	1,868	,070
Lama_Usaha	-,006	,087	-,013	-,073	,942

a. Dependent Variable: abres

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 2021

Berdasarkan hasil analisis uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai Sig. variabel modal (X1) 0,113 $>$ alpha 0,05 . untuk nilai Sig. variabel tenaga kerja (X2) 0,084 $>$ alpha 0,05 kemudian untuk nilai Sig. variabel jam kerja (X3) sebesar 0,070 $>$ alpha 0,05 dan untuk nilai Sig.

variabel lama usaha (X4) 0,942 > alpha 0,05 yang berarti semua variabel mendapatkan nilai Sig. lebih besar dari (> 0,05) maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.4 Hasil Persamaan Regresi Berganda

Berdasarkan pengujian regresi linier berganda yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,359	1,436		1,643	,109
	Modal	,462	,131	,486	3,519	,001
	Tenaga_Kerja	,334	,143	,368	2,332	,026
	Jam_Kerja	-,184	,202	-,121	-,907	,371
	Lama_Usaha	,284	,175	,200	1,622	,114

Tabel 4. 11 Koefisien Regresi Berganda

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 2021

Berdasarkan tabel coefficients tersebut, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = 2,359 + 0,426 X1 + 0,334 X2 - 0,183 X3 + 0,284 X4$$

Keterangan :

Y : Pendapatan

X1 : Modal

X2 : Tenaga Kerja

X3 : Jam Kerja

X4 : Lama Usaha

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 2,359 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas X_1 , X_2 , X_3 , X_4 sama dengan nol maka nilai Y adalah 2,359.
- 2) Koefisien regresi variabel modal (X_1) sebesar 0,426 artinya modal (X_1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Sedangkan koefisien 0,426 dapat berarti bahwa, apabila modal (X_1) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan **peningkatan** pendapatan (Y) sebesar 0,426.
- 3) Koefisien regresi variabel tenaga kerja (X_2) sebesar 0,334 artinya tenaga kerja (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Sedangkan koefisien 0,334 dapat berarti bahwa, apabila tenaga kerja (X_2) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan **peningkatan** pendapatan (Y) sebesar 0,334.
- 4) Koefisien regresi variabel jam kerja (X_3) sebesar - 0,183 menunjukkan bahwa apabila jam kerja (X_3) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan **penurunan** pendapatan (Y) sebesar 0,183.
- 5) Koefisien regresi variabel lama usaha (X_4) sebesar 0,284 artinya lama usaha (X_4) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y). sedangkan koefisien 0,284 dapat berarti bahwa, apabila lama usaha (X_4) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan **peningkatan** pendapatan (Y) sebesar 0,284.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan langkah untuk membuktikan pernyataan yang dikemukakan dalam perumusan hipotesis. Hipotesis akan diterima apabila hasil penelitian dapat mendukung pernyataan hipotesis dan sebaliknya akan ditolak apabila hasil penelitian tidak mendukung pernyataan hipotesis.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,359	1,436		1,643	,109
	Modal	,462	,131	,486	3,519	,001
	Tenaga_Kerja	,334	,143	,368	2,332	,026
	Jam_Kerja	-,184	,202	-,121	-,907	,371
	Lama_Usaha	,284	,175	,200	1,622	,114

4.5.1 Hasil Uji T

Tabel 4. 12 Tabel Uji T

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 2021

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial dari masing-masing variabel. Di bawah ini merupakan hasil uji t pada penelitian ini.

Berdasarkan tabel 4.12 disimpulkan bahwa :

a) Dengan membandingkan f_{hitung} dan t_{tabel}

Cara mencari t tabel : $df = n - k = 40 - 5 = 45$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Maka t tabel sebesar = 2.014

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat nilai t hitung maka dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai t hitung pada variabel modal (X1) sebesar $3.519 > 2.014$ hal ini menunjukkan bahwa modal (X1) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan (Y).
- Nilai t hitung pada variabel tenaga kerja (X2) sebesar $2.332 > 2.014$ hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja (X2) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan (Y).
- Nilai t hitung pada variabel jam kerja (X3) sebesar $-907 < 2.014$ hal ini menunjukkan bahwa jam kerja (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan (Y).
- Nilai t hitung pada variabel lama usaha (X4) sebesar $1.622 < 2.014$ hal ini menunjukkan bahwa lama usaha (X4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan.

b) Dengan menggunakan angka signifikansi (tingkat signifikansi 95%)

1. Modal (X1) memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ maka H1 diterima, karena Modal (X1) berpengaruh terhadap pendapatan (Y).
2. Tenaga Kerja (X2) memiliki nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ maka H2 diterima, karena Tenaga Kerja (X2) berpengaruh terhadap pendapatan.
3. Jam Kerja (X3) memiliki nilai signifikansi $0,371 > 0,05$ maka H3 ditolak, karena Jam Kerja (X3) tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

4. Lama Usaha (X4) memiliki nilai signifikansi $0,114 > 0,05$ maka H4 ditolak, karena Lama Usaha (X4) tidak berpengaruh terhadap pendapatan.

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependent. Berikut ini merupakan hasil uji F pada penelitian ini:

Tabel 4. 13 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	84,432	4	21,108	20,328	,000 ^b
Residual	36,343	35	1,038		
Total	120,775	39			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Lama_Usaha, Modal, Jam_Kerja, Tenaga_Kerja

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 2021

Berdasarkan hasil uji F Pada tabel 4.13 disimpulkan bahwa :

- a) Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}

$$\text{Cara mencari F Tabel : } df 1 = k - 1 = 5 - 1 = 4$$

$$df 2 = n - k = 40 - 5 = 35$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Maka F tabel sebesar = 2.64

Berdasarkan hasil uji F dengan melihat nilai F hitung maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar $30,238 > F$ tabel 2.64.

Maka menunjukkan bahwa terdapat modal (X1), tenaga kerja (X2),

jam kerja (X3), dan lama usaha (X4) secara simultan terhadap pendapatan.

- b) Dengan menggunakan angka signifikansi (tingkat signifikansi 95%) nilai signifikan yaitu $0,00 < 0,05$, hal ini menunjukkan terdapat pengaruh modal, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha secara simultan terhadap pendapatan.

4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj. R²)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (Adj. R²) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj. R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836 ^a	,699	,665	1,019

a. Predictors: (Constant), Lama_Usaha, Modal, Jam_Kerja, Tenaga_Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data primer yang diolah SPSS 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (Adj R²) , nilai Adjusted R Square sebesar 0,665 atau 66,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (modal, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha) secara bersama - sama terhadap variabel dependen (pendapatan) sebesar 66,5% dan sisanya 33,5% dijelaskan oleh faktor lainnya diluar dari penelitian ini seperti : faktor produksi, faktor harga jual dan faktor lokasi usaha.

4.7 Pembahasan

Hasil pembahasan masing-masing variabel mengenai uji hipotesis dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.7.1 Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil uji T diketahui bahwa variabel modal (X1) memiliki nilai T hitung sebesar $3.519 > 2.014$ sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini menunjukkan variabel modal berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM pada masa pandemi COVID-19 di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal sangat mempengaruhi pendapatan. Berdasarkan hasil observasi sebagian pemilik UMKM kehilangan konsumen, bahan baku naik dan sulit didapatkan akibat ketatnya PSBB sehingga pemilik UMKM pun sulit mendapatkan modal kembali.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Gina Nurushohifa (2020) yang menyatakan bahwa variabel modal berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan.

4.7.2 Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan hasil uji T diketahui bahwa variabel tenaga kerja (X2) memiliki nilai T hitung sebesar $2.332 > 2.014$ sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini menunjukkan variabel tenaga kerja

berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pada masa pandemi *COVID-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja sangat mempengaruhi pendapatan. Berdasarkan hasil observasi pemilik UMKM memberhentikan tenaga kerjanya, lalu memotong gaji tenaga kerja selama pandemi *Covid-19* dan meminta para tenaga kerja bekerja secara bergilir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Gina Nurushohifa (2020) yang menyatakan bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan.

4.7.3 Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi *Covid-19*

Berdasarkan hasil uji T diketahui bahwa variabel jam kerja (X_3) memiliki nilai T sebesar $-907 < 2.014$ sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima. Hal ini menunjukkan variabel jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pada masa pandemi *COVID-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Adanya faktor jam kerja yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM saat pandemi, karena jam kerja karyawan dan jam buka UMKM tetap sama seperti sebelum pandemi *Covid-19*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Gina Nurushohifa (2020) yang menyatakan bahwa variabel jam kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan.

4.7.4 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM pada Masa Pandemi *Covid-19*

Berdasarkan hasil uji T diketahui bahwa variabel lama usaha (X4) memiliki nilai T sebesar $1.622 < 2.014$ sehingga hipotesis keempat (H4) diterima. hal ini menunjukkan variabel lama usaha tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pada masa pandemi *COVID-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

Adanya faktor lama usaha yang tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMKM saat pandemi, karena sebelum pandemi *Covid-19* para pemilik UMKM sudah mendirikan usahanya sejak lama sehingga mempertahankan usaha selama pandemi *Covid-19* bisa dilewati terutama pada UMKM bidang kuliner, sebelum pandemi pun konsumen tetap membutuhkan primer.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Gina Nurushohifa (2020) yang menyatakan bahwa variabel lama usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk analisis faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu modal (X1), tenaga kerja (X2), jam kerja (X3), dan lama usaha (X4) terhadap pendapatan (Y) UMKM pada masa pandemi *COVID-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan beberapa pengujian, maka kesimpulan dari hasil pengujian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal (X1) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan karena pada uji T Nilai T hitung pada variabel modal (X1) sebesar $3.519 > 2.014$. Faktor modal disebabkan oleh bahan baku naik dan modal sulit didapatkan selama pandemi *Covid-19*.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X2) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan karena pada uji T Nilai T hitung pada variabel tenaga kerja (X2) sebesar $2.332 > 2.014$. Faktor tenaga kerja disebabkan oleh pemotongan gaji tenaga kerja dan tenaga kerja berkerja bergilir selama pandemi *Covid-19*.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jam kerja (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan karena pada uji T Nilai T hitung pada variabel jam kerja (X3) sebesar $-907 < 2.014$. Faktor jam

kerja disebabkan oleh jam kerja buka pada UMKM tetap sama seperti sebelum pandemi *Covid-19*.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lama usaha (X4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan karena pada uji T Nilai T hitung pada variabel lama usaha (X4) sebesar $1.622 < 2.014$. Faktor lama usaha disebabkan oleh para pemilik sudah mendirikan UMKM sejak dahulu.
5. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar $30,238 > F$ tabel 2.64 pada tabel uji F maka secara simultan modal (X1), tenaga kerja (X2), jam kerja (X3) dan lama usaha (X4) berpengaruh positif terhadap pendapatan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji T secara parsial yang paling tidak berpengaruh adalah variabel jam kerja (X3) oleh karena itu disarankan untuk jam kerja buka lebih awal pada UMKM diseluruh Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal karena semakin tinggi pendapatan semakin berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.
2. Bagi para UMKM terutama UMKM golongan mikro, berdasarkan observasi penelitian penyebaran kuesioner pemilik UMKM golongan mikro cukup banyak, disarankan untuk lebih mengembangkan

usahanya dan bergerak lagi sehingga mampu bersaing dimasa pandemi *Covid-19* dan mampu bersaing dengan usaha lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menambahkan jumlah sampel yang diteliti, dan meneliti variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pada masa pandemi *Covid-19*.

DAFTAR PUSTAKA

- [¹] Astuti, A. W. (2013). Peran Ibu Rumah Tangga Dalam meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bejen . 20.
- [²] Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. *Universitas Diponegoro*.
- [³] Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi *Covid-19* . *Business & Entrepreneurship*, 83-92.
- [⁴] Khaeruddin, G. N., Nawawi, K., & Devi, A. (2020). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Desa Bantar Jaya Bogor. *Jurnal Akrab Juara*.
- [⁵] Mulyadi. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Prespektif Pembangunan* . Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- [⁶] Prawirosentono, S. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta.
- [⁷] Priyandika, A. N. (2015). Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang kaki Lima. *Akrab Juara*.
- [⁸] Rudjito. (2003). Strategi Pengembangan UMKM Berbasis Strategi Bisnis.
- [⁹] Rusdin. (2016). Dampak Pengembangan Wista Bahari Pantai Taranipa Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Taranipa Kecamatan Sropia Kabupaten Konawe. *Skripsi Program Sarjana Ilmu Ekonomi* , 42.
- [¹⁰] Simanjuntak, P. (2001). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* . Jakarta: LPFEUI.
- [¹¹] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D*. Bandung: Alfabeta.

- [12] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [13] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [15] Tambunan. (2009). *UMKM di Indonesia dan Beberapa Isu Penting*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [16] Tegal, K. (2019). *Perindag, Koperasi, UKM*.
https://utama.tegalkab.go.id/page/view/perindag_koperasi_ukm_20190301091454, diakses 16 Mei 2021
- [17] Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- [18] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- [19] Winardi. (2002). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: Cetakan Ketujuh.
- [20] Zaharuddin, H. (2006). *Menggali Potensi Wirausaha*. Bekasi: CV Dian Anugerah Prakasa.

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM PADA MASA PADEMI *COVID-19* DI KECAMATAN DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL

Saya mahasiswi Politeknik Harapan Bersama Tegal, dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Ismi Izati
NIM : 18030217
Jurusan : DIII Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian mengenai analisis faktor – faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM pada masa pandemi *covid-19* di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal, kemudian dari hasil jawaban tersebut akan dianalisis dan disimpulkan.

Saya memohon kepada Anda untuk bersedia mengisi angket ini sesuai dengan hati nurani Anda sendiri, demi kelancaran tugas yang diberikan kepada saya.

Demikianlah atas kerja samanya, tak lupa saya ucapkan banyak terima kasih.

Tegal, 27 Mei 2021

Peneliti

(Ismi Izati)

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Usaha :

Bidang Usaha : Bidang Kuliner Bidang Kerajinan Bidang Fashion

Jenis UMKM : Usaha Mikro Usaha Kecil Usaha Menengah

Penghasilan pendapatan saat pandemi *Covid-19* : < 1,000,000/hari

1,000,000-5,000,000/hari

> 5,000,000/hari

2. PETUNJUK PENGISIAN DAFTAR PERTANYAAN

- a. Pilihlah jawaban pertanyaan di bawah ini yang sesuai dengan sikap Anda dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.
- b. Anda dapat memberikan tanda **silang (x)** pada salah satu jawaban **STS**, **TS**, **KS**, **S**, dan **SS** pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan:

STS	(Sangat Tidak Setuju)	= 1
TS	(Tidak Setuju)	= 2
KS	(Kurang Setuju)	= 3
S	(Setuju)	= 4
SS	(Sangat Setuju)	= 5

I. VARIABEL MODAL (X1)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Selama pandemi <i>covid-19</i> permintaan konsumen menurun sehingga sulit mendapatkan modal kembali					
2	Selama pandemi <i>covid-19</i> bahan baku naik sehingga sulit mendapatkan modal kembali					
3	Selama pandemi <i>covid-19</i> bahan baku sulit diperoleh akibat ketatnya PSBB sehingga sulit mendapatkan modal kembali					

Sumber : Syahutama, Ressi Nanda (2017)

II. VARIABEL TENAGA KERJA (X2)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memberhentikan beberapa tenaga kerja yang saya miliki selama pandemi <i>covid-19</i>					
2	Saya memotong gaji tenaga kerja selama pandemi <i>covid-19</i>					
3	Saya meminta tenaga kerja saya bekerja secara bergilir selama pandemi <i>covid-19</i>					

Sumber : Syahutama, Ressi Nanda (2017)

III. VARIABEL JAM KERJA (X3)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Jam kerja karyawan selama pandemi <i>covid-19</i> dibatasi karena peraturan PSBB					
2	Singkatnya jam buka pada UMKM membuat jam kerja karyawan berkurang					

Sumber : Syahutama, Ressi Nanda (2017)

IV. VARIABEL LAMA USAHA (X4)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Saya merasa kesulitan mempertahankan UMKM ini selama pandemi					
2	Banyak rintangan selama pandemi <i>covid-19</i> seperti tidak balik modal, membuat saya ingin gulung tikar					

Sumber : Syahutama, Ressi Nanda (2017)

V. VARIABEL PENDAPATAN (Y)

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	KS	S	SS
1	Pendapatan usaha saya selama pandemi <i>covid-19</i> sangat menurun					
2	Pengeluaran biaya - biaya bahan baku tidak seimbang dengan pendapatan selama pandemi <i>covid-19</i>					
3	Pendapatan laba UMKM saat pandemi dengan sebelum pandemi <i>covid-19</i> sangat berbeda					

Sumber : Syahutama, Ressi Nanda (2017)

Lampiran 2 Data Deskriptif Responden

NO. RES	Nama Usaha	Bidang Usaha	Jenis UMKM	Penghasilan pendapatan saat pandemi Covid-19
1	Ayu Jaya Gerabah	Usaha Kerajinan	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
2	Tegal Jaya HJ. Rodiyah	Usaha Fashion	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
3	Miyago Mie Ayam Goreng	Usaha Kuliner	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
4	H. Wiyanti Mabel	Usaha Kerajinan	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
5	Syah Foam Toko Mabel	Usaha Kerajinan	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
6	Warung Makan "34"	Usaha Kuliner	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
7	Angkringan Karanganyar	Usaha Kuliner	Usaha Mikro	1,000,000 - 5,000,000/hari
8	Laju Jaya Furniture Grosir & Eceran	Usaha Kerajinan	Usaha Menengah	> 5,000,000/hari
9	Susu Sapi & Kambing Maju	Usaha Kuliner	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
10	Chikmah Griya Fashion	Usaha Fashion	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
11	Warung mpo lala dan sempolan olos	Usaha Kuliner	Usaha Mikro	< 1,000,000/hari
12	Latopia Sauki	Usaha Kuliner	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
13	Anuk Clothing	Usaha Fashion	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
14	Toko SYIFA	Usaha Kerajinan	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
15	Starko Fried Chiken Karanganyar	Usaha Kuliner	Usaha Mikro	1,000,000 - 5,000,000/hari
16	Martabak X-Cuben cab.4	Usaha Kuliner	Usaha Mikro	1,000,000 - 5,000,000/hari
17	Toko Sumber Wangi	Usaha Fashion	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
18	Sempolan & Olos kocok Bang Sinyo	Usaha Kuliner	Usaha Mikro	< 1,000,000/hari
19	Angkiringan Ndoro Addan	Usaha Kuliner	Usaha Mikro	< 1,000,000/hari
20	Bakso Setu	Usaha Kuliner	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
21	Kaf Chiken Karanganyar	Usaha Kuliner	Usaha Mikro	1,000,000 - 5,000,000/hari

22	Warung Makan Ibu Umi	Usaha Kuliner	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
23	Mebel Intan	Usaha Kerajinan	Usaha Menengah	> 5,000,000/hari
24	Intani putri mebel	Usaha Kerajinan	Usaha Menengah	> 5,000,000/hari
25	Bubur Kacang Ijo SUKASARI Karanganyar	Usaha Kuliner	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
26	Toko Mebel Ibu Wiyanti	Usaha Kerajinan	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
27	Martabak Langgeng	Usaha Kuliner	Usaha Mikro	1,000,000 - 5,000,000/hari
28	Angkringan Cemeng Karanganyar	Usaha Kuliner	Usaha Mikro	< 1,000,000/hari
29	RM Masakan Padang Sariminang Sabila	Usaha Kuliner	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
30	Bakso Sutimin	Usaha Kuliner	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
31	Sate Kambing Muda Mendy's	Usaha Kuliner	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
32	Qanaya Store	Usaha Fashion	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
33	Arina Furniture	Usaha Kerajinan	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
34	Angkringan KangDjarots	Usaha Kuliner	Usaha Mikro	< 1,000,000/hari
35	Sate Wedus Cilik Mba Illah	Usaha Kuliner	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
36	Mio Collection	Usaha Fashion	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
37	Maju Milk Center (MMC) Pagongan	Usaha Kuliner	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
38	Bakso Solo Margo Mulyo	Usaha Kuliner	Usaha Kecil	1,000,000 - 5,000,000/hari
39	Toko HDN Hindun Talang	Usaha Fashion	Usaha Menengah	> 5,000,000/hari
40	UMKM Bolen "Ulvi"	Usaha Kuliner	Usaha Mikro	< 1,000,000/hari

Lampiran 3 Data Tabulasi Responden

NO RES	MODAL (X1)			TOTAL_X1	TENAGA KERJA (X2)			TOTAL_X2
	X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3	
1	5	4	5	14	5	5	3	13
2	5	5	4	14	5	4	3	12
3	3	3	3	9	3	5	3	11
4	5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	4	14	5	5	5	15
6	4	4	4	12	4	4	3	11
7	3	3	3	9	3	3	3	9
8	5	5	5	15	5	5	5	15
9	3	3	3	9	4	4	4	12
10	4	4	4	12	4	4	4	12
11	4	4	4	12	3	3	3	9
12	4	4	4	12	4	4	4	12
13	5	5	5	15	5	5	5	15
14	4	4	4	12	5	5	5	15
15	3	3	3	9	4	4	4	12
16	4	4	4	12	4	4	4	12
17	5	4	4	13	5	5	5	15
18	4	4	4	12	3	4	4	11
19	4	4	4	12	3	5	3	11
20	4	4	4	12	4	4	4	12
21	4	4	4	12	3	4	4	11
22	3	3	3	9	3	3	3	9
23	5	5	5	15	5	5	5	15
24	5	4	5	14	5	5	5	15
25	4	4	4	12	4	4	4	12
26	5	5	5	15	5	5	5	15
27	4	4	4	12	4	4	3	11
28	4	5	4	13	3	4	4	11
29	4	4	4	12	4	4	4	12
30	4	3	3	10	4	4	4	12
31	4	4	4	12	4	4	4	12
32	5	5	5	15	5	4	5	14
33	4	4	5	13	5	5	5	15
34	4	4	4	12	4	4	4	12
35	4	4	4	12	4	4	4	12
36	5	5	5	15	5	5	5	15
37	4	4	4	12	4	3	5	12

38	4	4	4	12	4	4	4	12
39	5	5	5	15	5	5	5	15
40	4	3	4	11	3	3	3	9

JAM KERJA (X3)		TOTAL X3	LAMA USAHA (X4)		TOTAL X4	PENDAPATAN (Y)			TOTAL Y
X3.1	X3.2		X4.1	X4.2		Y1	Y2	Y3	
5	5	10	5	4	9	5	5	5	15
5	5	10	5	5	10	5	5	5	15
5	5	10	5	5	10	3	3	3	9
5	5	10	5	5	10	5	5	5	15
5	5	10	5	4	9	5	5	5	15
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	5	5	10	3	3	4	10
5	5	10	5	5	10	5	5	5	15
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	4	4	8	4	4	5	13
4	4	8	5	5	10	5	5	5	15
5	5	10	5	5	10	5	5	5	15
5	5	10	5	5	10	5	5	5	15
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	3	4	7	4	4	4	12
5	5	10	5	5	10	5	5	5	15
4	4	8	3	4	7	4	4	4	12
3	3	6	4	4	8	4	4	5	13
4	4	8	3	3	6	4	5	5	14
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
5	5	10	4	4	8	4	4	4	12
5	5	10	5	5	10	5	5	5	15
5	5	10	5	5	10	5	5	5	15
4	4	8	4	3	7	4	4	3	11
5	5	10	5	5	10	5	5	5	15
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
5	5	10	3	4	7	4	4	4	12
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
5	5	10	5	5	10	5	5	5	15
4	5	9	5	4	9	5	5	5	15

5	4	9	4	3	7	4	4	3	11
4	4	8	4	4	8	4	4	4	12
4	4	8	4	3	7	5	5	5	15
4	4	8	4	4	8	3	4	4	11
5	5	10	4	4	8	4	4	3	11
5	5	10	5	4	9	5	5	5	15
3	3	6	3	3	6	4	4	4	12

Lampiran 4 Surat Kesiediaan Membimbing Pembimbing 1

IK | P2M | PHB | 07.d.4.1

**SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAHRI KAMAL, SE, MM
NIPY : 05.015.218
Jabatan : Pembimbing 1 / ~~Pembimbing 2~~

Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :

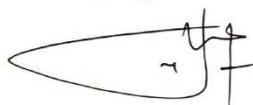
Nama : ISMI IZATI
NIM : 18030217
Kelas : 6B
Judul TA : ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN UMKM PADA MASA PADEMI COVID-19
DI KECAMATAN DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL

Kesiediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesiediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :

1. Hari : SENIN - JUMAT
Waktu : 08.00 – 16.00 WIB
Tempat : Politeknik Harapan Bersama Tegal
2. Hari : SABTU - MINGGU
Waktu : 08.00 – 11.00 WIB
Tempat : Rumah (Perumahan Grand Panorama Blok B No.11, Tarub)

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maklum.

Tegal, 17 mei 2021
Pembimbing



BAHRI KAMAL, SE, MM
NIPY. 05.015.218

CATATAN :

1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. *) : Pilih salah satu

Lampiran 5 Surat Kesiediaan Membimbing Pembimbing 2

IK P2M PHE 07.d.4.1
SURAT KESEDIAAN MEMBIMBING TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : KRISDIYAWATI, SE, M. AK
NIPY : 10.005.014
Jabatan : Pembimbing 1 / Pembimbing 2
Dengan ini menyatakan bersedia untuk membimbing Tugas Akhir Mahasiswa berikut :
Nama : ISMI IZATI
NIM : 18030217
Kelas : 6B
Judul TA : ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM PADA MASA PADEMI COVID-19 DI KECAMATAN DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL
Kesiediaan membimbing tersebut termasuk di dalamnya adalah kesiediaan untuk menyediakan waktu minimal dua kali perminggu untuk membimbing, yaitu :
1. Hari : Kondisional
Waktu : Kondisional
Tempat : Kondisional
2. Hari : Kondisional
Waktu : Kondisional
Tempat : Kondisional
Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, agar maeklum.
Tegal, 20 mei 2021 Pembimbing  KRISDIYAWATI, SE, M. AK NIPY. 10.005.014
CATATAN :
1. Diisi dengan menggunakan ketikan komputer dan menggunakan huruf kapital.
2. *) : Pilih salah satu

Lampiran 6 Buku Bimbingan Tugas Akhir

**BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa : ISMI IZATI
NIM : 18030217
Semester & Kelas : VI 2 Kelas GB
Pembimbing 1 : Bahri Kamal, SE, MM.
Pembimbing 2 : Krisdiyawah, SE, M. AK
Judul Tugas Akhir : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM
PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI KECAMATAN DUKUHTURI
KABUPATEN TEGAL**



PEMBIMBING 1

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1	17 mei	pengajuan judul	
2	17 mei	judul Acc	
3	17 mei	pengajuan proposal Revisi. ke perusahaan dan mitra/pekerja	
4	27 mei	proposisi Acc berjita TA -	
5.	5 Juli	Bimbingan Online BAB 1-3	
6.	11 Juli	Bimbingan online BAB 4-5	
7	14 Juli	Bimbingan Online Acc TA.	

- Catatan :
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)



PEMBIMBING 2

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	30 April	Bimbingan Online pengajuan Judul, Ganti Judul	
2.	20 Mei	Acc Judul	
3.	20 Mei	Bimbingan Online Proposal Revisi awal	
4.	27 Mei	Bimbingan Online Proposal, revisi	
5.	14 Juni	Bimbingan Online Proposal Acc, Lanjut TA	
6.	6 Juli	Bimbingan Online pengajuan TA, revisi BAB 3-5	
7.	16 Juli	Acc TA.	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

Lampiran 7 Output SPSS Uji Validitas Variabel X1

		X1.1	X1.2	X1.3	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,836**	,854**	,952**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	,836**	1	,795**	,934**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	,854**	,795**	1	,937**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	40	40	40	40
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,952**	,934**	,937**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8 Output SPSS Uji Validitas Variabel X2

		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,671**	,702**	,913**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	,671**	1	,541**	,831**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	,702**	,541**	1	,869**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	40	40	40	40
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,913**	,831**	,869**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9 Output SPSS Uji Validitas Variabel X3

		X3.1	X3.2	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,926**	,981**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	,926**	1	,981**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	40	40	40
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,981**	,981**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10 Output SPSS Uji Validitas Variabel X4

		X4.1	X4.2	TOTAL_X4
X4.1	Pearson Correlation	1	,725**	,933**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	40	40	40
X4.2	Pearson Correlation	,725**	1	,924**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	40	40	40
TOTAL_X4	Pearson Correlation	,933**	,924**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 11 Output SPSS Uji Validitas Variabel Y

		Y1	Y2	Y3	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,934**	,757**	,947**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	40	40	40	40
Y2	Pearson Correlation	,934**	1	,812**	,967**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	40	40	40	40
Y3	Pearson Correlation	,757**	,812**	1	,914**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	40	40	40	40
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,947**	,967**	,914**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12 Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,935	,935	3

Lampiran 13 Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,840	,841	3

Lampiran 14 Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,962	,962	2

Lampiran 15 Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,840	,841	2

Lampiran 16 Output SPSS Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,935	,938	3

Lampiran 17 Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,94733093
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,099

	Negative	-,077
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 18 Output SPSS Uji Multikonearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,359	1,436		1,643	,109		
Modal	,462	,131	,486	3,519	,001	,451	2,217
Tenaga_Kerja	,334	,143	,368	2,332	,026	,346	2,889
Jam_Kerja	-,184	,202	-,121	-,907	,371	,484	2,067
Lama_Usaha	,284	,175	,200	1,622	,114	,563	1,776

a. Dependent Variable: Pendapatan

Lampiran 19 Output SPSS Uji Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,08137
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	25
Z	1,121
Asymp. Sig. (2-tailed)	,262

a. Median

Lampiran 20 Output SPSS Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,055	,713		2,881	,007
	Modal	-,106	,065	-,334	-1,626	,113
	Tenaga_Kerja	-,126	,071	-,417	-1,776	,084
	Jam_Kerja	,188	,101	,371	1,868	,070
	Lama_Usaha	-,006	,087	-,013	-,073	,942

a. Dependent Variable: abres

Lampiran 21 Output SPSS Uji Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,359	1,436		1,643	,109
	Modal	,462	,131	,486	3,519	,001
	Tenaga_Kerja	,334	,143	,368	2,332	,026
	Jam_Kerja	-,184	,202	-,121	-,907	,371
	Lama_Usaha	,284	,175	,200	1,622	,114

a. Dependent Variable: Pendapatan

Lampiran 22 Output SPSS Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836 ^a	,699	,665	1,019

a. Predictors: (Constant), Lama_Usaha, Modal, Jam_Kerja, Tenaga_Kerja

Lampiran 23 Output SPSS Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,359	1,436		1,643	,109
	Modal	,462	,131	,486	3,519	,001
	Tenaga_Kerja	,334	,143	,368	2,332	,026
	Jam_Kerja	-,184	,202	-,121	-,907	,371
	Lama_Usaha	,284	,175	,200	1,622	,114

a. Dependent Variable: Pendapatan

Lampiran 24 Output SPSS Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84,432	4	21,108	20,328	,000 ^b
	Residual	36,343	35	1,038		
	Total	120,775	39			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Lama_Usaha, Modal, Jam_Kerja, Tenaga_Kerja